

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Minahasa Selatan sebagai berikut:

Pada April 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 3,51 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,21. Untuk inflasi month to month (m-on-m) mengalami inflasi 1,08 persen.

Pada Mei 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 1,88 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,73. Untuk bulan mei, terjadi deflasi sebesar 1,32 persen month-to-month (m-to-m)

Pada Juni 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 1,70 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,96. Untuk inflasi month to month (m-on-m) mengalami inflasi 0,21 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kurangnya anggaran akibat dampak dari efisiensi anggaran daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dilakukannya penanaman bibit cabai dan komoditas penting lainnya oleh dinas terkait serta pengawasan harga di pasar-pasar besar yang ada.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Minahasa Selatan cukup efektif karena angka inflasi di TW II masih terkendali.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Bantuan anggaran untuk pelaksanaan program pengendalian inflasi daerah.